

Cara Menikmati Libur Tahun Baru

年末年始の過ごし方

Kali ini kami akan memperkenalkan cara menikmati libur tahun baru di Jepang.

Tanggal 31 Desember disebut Omisoka dan malam harinya disebut Joya. Di kuil-kuil berbagai tempat, dibunyikan joya no kane (lonceng malam tahun baru). Dalam pemikiran agama Buddha, manusia memiliki 108 hasrat duniawi dan untuk mengusirnya, maka dibunyikanlah lonceng sebanyak 108 kali.

Pada Omisoka, juga ada kebiasaan makan toshikoshi soba (soba malam tahun baru). Ada beberapa mitos, tetapi salah satu mitos yang mengatakan bahwa makan mi soba yang tipis panjang akan membawa keberuntungan dan memperpanjang umur.

Tetapi, sebelum membunyikan lonceng malam tahun baru dan makan soba malam tahun baru, yang harus dilakukan adalah osoji (membersihkan). Untuk menyambut Tuhan pada tahun baru, rumah atau kamar dan tempat kerja harus benar-benar dibersihkan. Selain itu, tempat-tempat yang biasanya tidak dibersihkan juga harus dibersihkan.

Pada tahun baru, banyak orang Jepang yang menghabiskan waktunya bersantai bersama keluarga dan kerabat. Salah satu permainan yang dinikmati mereka waktu bersama keluarga adalah karuta (kartu). Cara bermainnya mudah, salah satu orang membaca yomifuda (kartu untuk dibaca) dan orang-orang yang lain bersaing secara cepat untuk mengambil torifuda (kartu untuk diambil). Pada akhirnya, orang yang mengambil kartu paling banyak akan ditentukan sebagai pemenang.

Ada berbagai tema dalam kartu, di antaranya ada Iroha Karuta yang klasik dan terkenal. Pada yomifuda-nya tertulis peribahasa yang terdiri dari “47 huruf iroha”, yang sebanding dengan 50 suku kata Jepang yang modern yaitu “ a i u e o”. Sedangkan pada torifuda-nya terdapat gambar yang berhubungan dengan peribahasa pada yomifuda dan huruf awalnya tertulis dalam ukuran besar. Dengan karuta, anak-anak kecil dapat menghafal huruf dan peribahasa setelah bermain berkali-kali. Cobalah Anda sekalian belajar Bahasa Jepang sambil bermain karuta. Karuta bisa dibuat sendiri atau dibeli di toko buku.

Selama libur tahun baru, silakan Anda sekalian mencoba

今回は日本の年末年始の過ごし方をご紹介します。

12月31日は「大晦日」と呼ばれ、この日の夜のことを「除夜」ともいい、各地のお寺で「除夜の鐘」が撞かれます。仏教の思想では、人間には108つの煩惱があるとされ、それをはらうために108回鐘を鳴らすようになったといわれています。

大晦日には「年越し蕎麦」を食べる習慣もあります。諸説ありますが、細く長い蕎麦を食べて運命を延ばすという意味だそうです。

ところで、除夜の鐘や年越し蕎麦の前にやっておかなければいけないのが「大掃除」。新年の神様を迎えるため、自分の部屋や職場を徹底的に、普段はやらないような箇所も掃除します。

正月は、日本人の多くが家族や親戚とゆっくり過ごします。そこで家族らと一緒に楽しむ遊びの1つに「かるた」があります。遊び方は簡単で、1人が読み札を読んで、他の人がそれに対応した取り札を取る速さを競い、最終的に取得した枚数で勝敗を決めるというものです。

かるたの題材には色々ありますが「いろはかるた」が古典的で有名です。読み札には、現代の「あいうえお」五十音に当たる「いろは47文字」に対応したことわざが書かれ、取り札には読み札のことわざに関連した絵と、ことわざの最初の文字が大きく書かれています。かるたでは小さな子どもでも、何度も遊ぶうちに文字やことわざが覚えられます。皆さんもかるたで遊びながら日本語を学んでみてはいかがでしょうか。自分たちでかるたを作った、書店等に行つてかるたを探してみるのもいいでしょう。